

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisata di Indonesia merupakan salah satu subsektor andalan pembangunan nasional yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan meningkatkan perolehan devisa, kesempatan usaha, dan menciptakan lapangan kerja yang luas. Dalam bidang kehidupan sosial terjadi interaksi sosial budaya antara pendatang dan penduduk setempat sehingga dapat menyebabkan perubahan *way of life* masyarakat serta terjadinya integrasi sosial. Pariwisata memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang dimasa yang akan datang dan mengalami perubahan yang sangat besar dan alami yang merupakan syarat terpenting untuk berkembang dengan hebat dari sudut pandang statistik pariwisata.

Keragaman alam Indonesia, merupakan modal dasar bagi pengembangan pembangunan dunia kepariwisataan secara nasional. Berlakunya Undang-undang No 10 tahun 2009, tentang Kepariwisata diharapkan dapat memacu perkembangan pariwisata di era otonomi daerah. Pengembangan pariwisata memiliki dampak yang strategis dan bersifat multiflier (*multiplier effect*). Pembangunan pariwisata memiliki keterkaitan yang luas dengan pengembangan kegiatan usaha yang lain terutama jasa biro pelayanan wisata, hotel/penginapan dan pondok wisata, makanan dan minuman dan kerajinan serta cinderamata lainnya.

Upaya pembangunan pengembangan pariwisata dimulai dari mengetahui potensi dan daya tarik wisata yang dimiliki oleh daerah setempat. Daya tarik yang ditawarkan disesuaikan dengan kebutuhan para wisatawan sehingga dapat terus dikembangkan tanpa mengabaikan kelestarian alam dan mampu memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pariwisata khususnya di Indonesia.

Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Jawa Tengah, wilayah kabupaten Pemalang termasuk salah satu wilayah pengembangan pariwisata di Jawa Tengah bagian Barat. Potensi pariwisata kabupaten Pemalang memiliki potensi alam yang beragam, baik wilayah pantai di bagian Utara dan wisata alam pegunungan di bagian Selatan. Jumlah objek wisata sebanyak 7 buah, yaitu : Kolam renang dan peristirahatan Moga, Curug Sibedil, Cempaka Wulung yang berupa hutan pinus, Telaga Rengganis, Gunung Gajah, Gua Gunung Wangi dan Pantai Widuri, sebagian besar berupa wisata alam. Dari ketujuh objek wisata tersebut, objek wisata yang paling banyak dikunjungi wisatawan domestic adalah pantai widuri.

Pantai Widuri Kabupaten Pemalang ini memiliki bentangan pantai yang tidak begitu luas, dengan pinggiran pantai yang banyak ditumbuhi pohon-pohon besar yang telah berumur puluhan tahun dan disediakan pula tempat-tempat duduk untuk menikmati keindahan pantai dan menikmati *sunset* serta *sunrise*.

Pantai Widuri banyak dikunjungi wisatawan pada saat hari libur. Objek wisata Pantai Widuri telah menjadi objek wisata favorit bagi wisatawan

domestik. Jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan yang signifikan dalam kurun waktu tahun 2003 hingga tahun 2008, yaitu dari 75.990 wisatawan menjadi 220.640 wisatawan atau meningkat sekitar 90% pada tahun 2008. Namun dibandingkan dengan jumlah penduduk kabupaten Pemalang sebanyak 1.371.757 jiwa, maka jumlah wisatawan tersebut masih termasuk kecil. Potensi pasar terbesar pariwisata di daerah adalah penduduk daerah itu sendiri dan penduduk kabupaten/kota sekitarnya. Oleh karena itu, perlu dibangkitkan minat berwisata bagi kelompok-kelompok masyarakat sesuai dengan segmentasi kebutuhan masyarakat. Pengembangan fasilitas dan pengelolaan objek wisata perlu dilakukan serta pemberdayaan masyarakat di kawasan obyek wisata juga harus dilakukan. Permintaan akan fasilitas wisata dari tahun ketahun semakin meningkat, hal ini sejalan dengan trend perubahan gaya hidup yang terjadi saat ini, aktivitas wisata dari hari ke hari dirasa penting oleh sebagian masyarakat, khususnya wisata yang berorientasi kepada wisata keluarga tetapi sampai dengan saat ini masih sangat sedikit fasilitas wisata untuk keluarga. Pengembangan kawasan wisata menjadi kawasan wisata bahari yang berkelanjutan juga perlu dilakukan sehingga masyarakat semakin tertarik untuk berkunjung. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hal – hal yang berhubungan dengan pengembangan Pantai Widuri. Oleh karena itu penulis mengambil judul : **“STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI WIDURI SEBAGAI KAWASAN WISATA BAHARI DI KABUPATEN PEMALANG”**

B. Rumusan Masalah

Kota Pematang Jaya merupakan daerah pantura yang memiliki potensi wisata bahari, salah satu pantai yang sedang dikembangkan adalah Wisata Pantai Widuri. Perkembangan yang sedang dilakukan adalah dibangunnya arena Widuri Water Park. Wahana baru dengan menawarkan wisata air Water Boom yang berada dikawasan objek Wisata Pantai Widuri. Dilihat dari perkembangan yang sedang dilakukan maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah :

1. Apa potensi pariwisata yang dimiliki oleh pantai widuri?
2. Bagaimana peran pemerintah dan tanggapan masyarakat terhadap pengembangan dan pengelolaan pantai widuri sebagai kawasan wisata bahari?
3. Apa faktor penghambat pengembangan Pantai Widuri sebagai Kawasan Wisata Bahari?
4. Bagaimana strategi pengembangan pantai widuri sebagai kawasan wisata bahari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi potensi pantai widuri sebagai kawasan wisata bahari.
2. Menganalisis peran Pemerintah dan tanggapan masyarakat terhadap pengembangan Pantai Widuri sebagai Kawasan Wisata Bahari.
3. Menganalisis faktor penghambat pengembangan Pantai Widuri sebagai Kawasan Wisata Bahari.

4. Menganalisis pengembangan pantai widuri sebagai kawasan wisata bahari.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai strategi pengembangan Objek Wisata Pantai Widuri dalam meningkatkan hasil kunjungan wisatawan domestik diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pengelola, diharapkan dapat terus menjaga kualitas pelayanan dan melengkapi fasilitas untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.
 - b. Bagi Pemerintah Kabupaten Pemalang, diharapkan pemerintah dapat terus mendukung dan memfasilitasi perkembangan yang sedang dilakukan dan menyediakan fasilitas lain untuk mendukung perkembangan.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Memberi masukan bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan objek wisata.
 - b. Menyiapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh pada saat perkuliahan.

E. Definisi Operasional

Pantai Widuri merupakan salah satu objek wisata yang berada di kabupaten Pemalang. Pantai Widuri merupakan objek wisata andalan

Kabupaten Pematang karena pantai Widuri menawarkan keindahan serta kesejukan udara pantainya.

Pantai menurut beberapa ahli morfologi menjelaskan bahwa untuk memahami morfologi pantai ada dua istilah yang sering digunakan, yaitu *shore* dan *coast*. *Shore* atau pesisir ialah sejalur daerah tempat pertemuan daratan dengan laut, mulai dari batas permukaan laut ketika pasang surut terendah menuju ke arah darat sampai batas tertinggi yang mendapat pengaruh gelombang ketika terjadi badai. Jadi daerah ini akan tergenang ketika pasang naik dan kering ketika sedang pasang surut. Sedangkan *coast* ialah suatu zone yang mendapat pengaruh kuat dari proses marine “a zone in which coastal processes operate or have a strong influence”. (Strahler, 1979 : 534). Dan dataran pantai atau coastal plain adalah jalur pantai yang muncul dari bawah permukaan laut yang merupakan bagian dari dangkalan benua atau continental shelf, di batasi oleh suatu tingkat dengan lereng yang curam ke arah laut.

Menurut Yoeti (1989 : 167) mengemukakan 3 (tiga) criteria minimal sebuah daerah yang layak untuk dikembangkan menjadi sebuah daerah wisata, yaitu pertama daerah tersebut harus mempunyai apa yang disebut sebagai *something to see*. Kedua di daerah tersebut harus tersedia apa yang disebut dengan *something to do*. Dan yang ketiga di daerah tersebut harus tersedia apa yang disebut dengan *something to buy*. Selain itu pula harus tersedia fasilitas-fasilitas penunjang seperti kantor pos, telepon, bank, dan lain-lain.

Jadi secara garis besar definisi dari strategi pengembangan Pantai Widuri sebagai kawasan Wisata Bahari adalah upaya pengembangan fasilitas yang dibutuhkan wisatawan dan peletakan fasilitas sesuai dengan zonasi pantai widuri dan pengelolaan kawasan wisata Bahari Pantai Widuri melalui kerjasama antara pemerintah daerah dengan pihak lain.

